

Kementerian Perindustrian telah mendorong PT Inka agar terus membina industri komponen berskala kecil dan menengah sehingga mereka mampu menghasilkan produk yang mutunya sesuai standar dan bisa digunakan

di seluruh wilayah Indonesia. PT Inka memiliki potensi pasar yang cukup besar, terutama di kawasan Asia seperti Pakistan, Sri Lanka, Bangladesh, Filipina, dan promosi dalam rangka meningkatkan akses pasar ke negara-negara yang memiliki potensi pasar cukup besar, terutama di kawasan Asia seperti Pakistan, Sri Lanka, Bangladesh, Filipina,

petajajan penerapan ke- volusi Industri Ke-4. Pasalnya, industri TPT nasional telah memiliki daya saing tinggi karena struktur manufakturnya terintegrasi dari hulu sampai hilir dan produksinya juga dikenal memiliki kualitas yang baik di pasar internasional. (E-2)

GE memberikan banyak pilihan bagi Indonesia. Pertama, adopsi teknologi digital terbaru untuk meningkatkan dan mengoptimalkan aset-aset serta jaringan energi Indonesia yang dikombinasikan dengan penerapan turbin gas paling efisien. Kedua, menggunakan teknologi batu bara *ultra-supercritical*, dan terakhir *meng-upgrade* pembangkit listrik yang sudah ada berikut jaringan transmisi dan distribusinya.

"Semuanya diarahkan agar Indonesia dapat melakukan penghematan substansial sekaligus mengurangi emisi karbon besar-besaran," kata David.

Adapun GE memberikan solusi pembangkit tenaga listrik untuk mendukung efisiensi tinggi pembangkit listrik, di antaranya melalui teknologi *H-class* dan *ultra-supercritical* terbaru, perbaikan pembangkit listrik, pembangkit listrik tenaga *hybrid* untuk perdesaan, serta gardu listrik digital dan penyimpanan tenaga listrik dalam baterai untuk meningkatkan stabilitas jaringan terutama jaringan yang menggunakan pembangkit listrik terbarukan.

"Ini merupakan salah satu komitmen Presiden Jokowi agar Indonesia dapat berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur di Sri Lanka," kata Maryono.

PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk, kemarin, merilis indeks harga rumah atau *house price index* untuk dijadikan acuan bagi para *stakeholder* di bidang properti dalam berinvestasi.

*BTN House Price Index* adalah indeks yang memaparkan perubahan harga rumah yang dibeli konsumen. *House price index* (HPI) yang dirakit tim riset Housing Finance Center (HFC) Bank BTN memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai tren pertumbuhan harga rumah yang lebih akurat dengan metode *matched sales* menggunakan data penyaluran KPR Bank BTN di seluruh wilayah di Indonesia. Data HPI diperbarui setiap bulan.

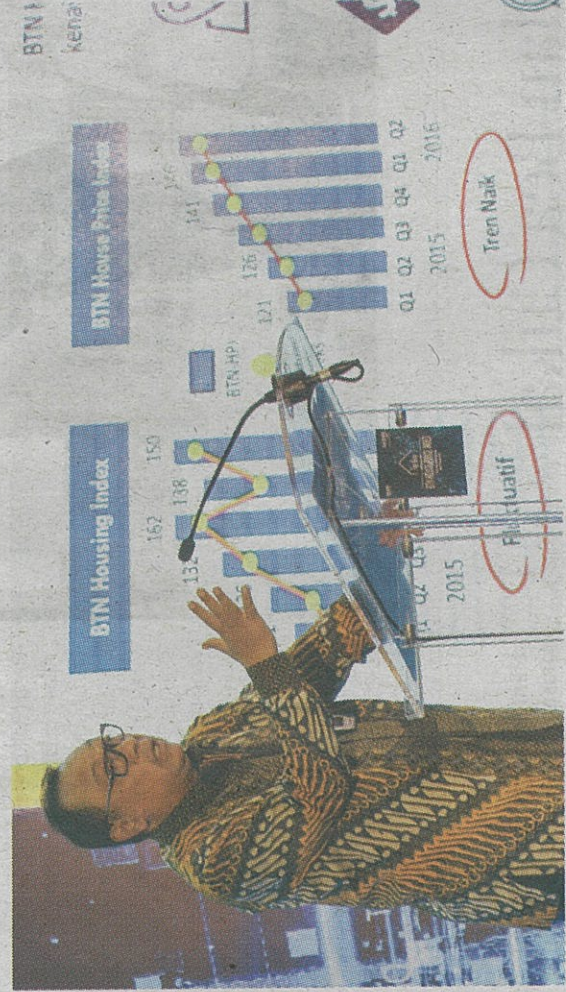
"Kami menyajikan HPI yang sesuai dengan kondisi riil di lapangan agar pemerintah dapat memantaatkannya untuk meramu kebijakan di sektor properti ke depan, dan agar para pengembang bisa menentukan pengembangan tipe perumahan yang tepat dan harga yang sesuai dengan harga pasar," terang Direktur Utama Bank BTN Maryono saat diskusi peluncuran *BTN House Price Index* di Jakarta, kemarin.

HPI, kata dia, juga bisa dimanfaatkan untuk mengembang selain *listed price* juga harga yang ditransaksikan. Namun, pengembangan banyak yang tidak mengisinya. Itu alasan kami memakai *listed price*," jelas Direktur Eksekutif Kepala Departemen Statistik Bank Indonesia Yati Kurniati.

Terkait dengan tingkat rasio dana pihak ketiga (DPK) terhadap kredit perbankan atau *loan to deposit ratio* (LDR) yang saat ini menegat, Direktur Strategi, Risiko, dan Kepatuhan BTN Mahelan Prabantariko menyebut pihaknya punya cara tersendiri untuk menjaga likuiditas.

"Kalau di BTN, itu pembiaanya jangka panjang, jadi kami juga mencari pendanaan dari *wholesale* sambil memperbaiki struktur pendanaannya menjadi *low cost funding* (CASA)," tuturnya.

## Indeks Harga Rumah BTN Bisa Jadi Acuan



ANTARA/DHEMAS REVYANTO

**BTN HOUSE PRICE INDEX:** Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Maryono menyampaikan paparan pada peluncuran *BTN House Price Index* di Jakarta, kemarin. *BTN House Price Index* adalah indeks yang memaparkan perubahan harga rumah yang dibeli konsumen untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai tren pertumbuhan harga rumah yang lebih akurat.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK.**  
berkedudukan di Jakarta  
("Perseroan")

**PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/langkah : Senin, 8 Oktober 2018  
Waktu : Pukul 11.00 WIB - selesai  
Tempat : Thamrin Nine Ballroom  
Jl. M.H. Thamrin No. 10, RT 14/RW 20, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10230.

- Mata acara Rapat:
- Persetujuan Atas Pengunduran Diri Direktur Perseroan**  
Penjelasan:  
Memperhatikan pasal 15 ayat (8) dan ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam agenda ini Perseroan meminta persetujuan Para Pemegang Saham untuk mengundurkan diri Bapak Sumarto Hartanto selaku Direktur Operasional Perseroan. Pengunduran diri Bapak Sumarto Hartanto telah disampaikan kepada Perseroan pada 21 Agustus 2018 dan Perseroan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 23 Agustus 2018.
  - Perubahan Susunan Direksi Perseroan**  
Penjelasan:  
Memperhatikan pasal 15 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam agenda ini Perseroan meminta persetujuan Para Pemegang Saham untuk mengangkat Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya untuk menduduki jabatan Direktur Operasional menggantikan Bapak Sumarto Hartanto, dan mengangkat Bapak Hans Raymond Ekajaya untuk menduduki jabatan Direktur Keuangan yang sebelumnya dirangkap oleh Direktur Utama sejak 8 Desember 2017.
  - Catatan:**  
1. Pengumuman penyelenggaraan Rapat telah diumumkan melalui surat kabar Media Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2018.  
2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada masing-masing Pemegang Saham Perseroan, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, panggilan ini merupakan undangan resmi bagi seluruh Pemegang Saham Perseroan.  
3. Pemegang Saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 September 2018 dan/atau pemilik saldo rekening efek pada Penutupan Kolektif PT Kusindora Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan Saham pada tanggal 13 September 2018.  
4. Pemegang Saham Perseroan yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat yang ditandatangani oleh Direksi ("Surat Kuasa") dengan ketentuan bahwa anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan bertindak sebagai kuasa Pemegang Saham dalam Rapat.  
5. Bahan-bahan yang berkenaan dengan Rapat tersedia di kantor Perseroan setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal panggilan ini sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan.  
6. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di:  
Kantor Perseroan  
PT Sillo Maritime Perdana Tbk  
The City Tower Lantai 17  
Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta 10310  
Telp (021) 31996196,  
Fax (021) 31996169  
Kantor: Biro Administrasi Efek  
PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No 28 lantai 2  
Jakarta 10120  
Telp (021) 3588077,  
Fax (021) 3588078  
7. Semua Surat Kuasa yang telah diisi lengkap harus sudah diterima Perseroan sebelum lambatnya pada tanggal 5 Oktober 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB melalui Kantor Perseroan atau Kantor BAE PT Datindo Entrycom.  
a. Para Pemegang Saham atau Kuasa-kuasa, Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat dimohon untuk menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau buku iati diri lainnya kepada petugas pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat. Dalam hal Pemegang Saham diwakili oleh kuasanya, Kuasa Pemegang Saham dimohon untuk menyerahkan fotokopi KTP atau buku iati diri lainnya dari Pemegang Saham yang menerangkan kuasanya kepada Pemegang Saham yang diberi kuasa.  
b. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan hukum, agenda pemanggilan fotokopi Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya berikut susunan pengurus terakhir Khusus untuk Pemegang Saham dalam Penutupan Kolektif KSEI diminta untuk memperhatikan KTUR atas namanya kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.  
8. Untuk menjaga keterlibatan Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diminta hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
- Jakarta, 14 September 2018  
Direksi Perseroan